

**PENERAPAN METODE SOLFEGIO PADA PEMBELAJARAN VOKAL  
PADUAN SUARA GEREJA**

**Novi Yanti Gea; Yunatan K. Utomo; Feritrio Harmony**

(Mahasiswa Prodi Musik Gereja STT Kristus Alfa Omega: [novigea14@gmail.com](mailto:novigea14@gmail.com); Dosen STT Kristus Alfa Omega: [yunatan.utomo@gmail.com](mailto:yunatan.utomo@gmail.com); [perotha@gmail.com](mailto:perotha@gmail.com))

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out how the process of vocal learning with the Solfegio method is and what are the impacts of its application. This research was conducted by research and development (R&D) methods and data triangulation. The results of this study are the vocal learning process with the Solfegio method and the impacts of the application Solfegio method has been successfully applied. The solfegio method helps choir members learn both number and block notation in scores. The conclusion of this study shows that the application of the solfegio method is the right strategy for learning choir vocals to make it easier to understand the songs being taught.*

*Keywords: Solfegio method, vocal learning process, Choir of Church*

**A. PENDAHULUAN**

Musik vokal di sebuah gereja digunakan sebagai sarana untuk memuliakan Tuhan melalui suara pujian. Suara pujian ini berasal dari tim pemuji yang ada di gereja, baik *worship leader*, jemaat ataupun anggota paduan suara di gereja tersebut. Bernyanyi dapat dilakukan oleh satu orang (*solo*), dua orang (*duet*), tiga orang (*trio*), empat orang (*kwartet*), dan seterusnya hingga ada pula yang disebut vokal grup yaitu bernyanyi bersama dalam satu kelompok yang umumnya berjumlah 7 sampai 15 orang. Selain itu ada pula yang disebut dengan kelompok paduan suara, dimana paduan suara pada umumnya terdiri dari 20 orang atau lebih yang membentuk kelompok dan bernyanyi bersama-sama dalam kelompok tersebut.<sup>1</sup>

Paduan suara atau *choir* merupakan penyajian musik vokal yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menunjukkan jiwa lagu yang dibawakan. Paduan suara dinyanyikan secara serentak untuk membentuk suatu keharmonisan yang selaras.<sup>2</sup> Paduan suara juga dapat diubah dengan menggunakan iringan instrumen maupun tanpa menggunakan iringan instrumen atau biasa disebut dengan *a cappella*.<sup>3</sup> Paduan suara terdiri dari berbagai jenis yaitu : paduan suara campuran (*mixed choir*), paduan suara pria (*male choir*), paduan suara wanita (*female*

---

<sup>1</sup>Nurul Risqa Dwi Arini, "Skripsi Efektivitas Pembelajaran Vokal Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Ear Training, Sight Reading, Dan Sight Singing Mahasiswa PIM1 Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

<sup>2</sup>Soewito. M., "Teknik Termudah Belajar Vokal. Bandung: Titik Terang, 1996." 1996.

<sup>3</sup>Sumaryanto, "Sumaryanto. Tesis Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio" (1997).

*choir*), paduan suara dewasa (*adult choir*), paduan suara remaja (*youth choir*), paduan suara anak (*children choir*).

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan anggota paduan suara dan ketua komisi Wanita di GBT KAO Temanggung. Untuk memperkuat data yang diperoleh, ada beberapa dokumentasi dalam proses pembelajaran solfegio. Setelah melakukan penelitian, pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil yang di temukan di lapangan dan akan dibahas pada sub-bab selanjutnya.

Berangkat dari latarbelakang masalahnya, paduan suara di GBT KAO Temanggung ini tidak banyak dari anggotanya yang mengerti tentang bernyanyi bahkan arti dari paduan suara itu sendiri. Dari pernyataan Ibu Maharsi Sugiarni mengatakan bahwa arti dari paduan suara ialah satu kelompok yang bersama-sama menyanyikan pujian di gereja. Dan ada kendala saat pembelajaran vokal paduan suara yaitu kadang-kadang kita tidak mengerti dan masih bingung menyanyikannya, apalagi baca notasinya.

Secara garis besar, peneliti ingin mengamati proses pembelajaran vokal paduan suara di GBT KAO Temanggung. Selama pembelajaran vokal paduan suara dengan metode solfegio butuh proses yang cukup lama untuk anggota paduan suara bisa memahaminya dan mengerti. Dari beberapa anggota yang di wawancara ada yang sudah bisa bernyanyi dan cepat mempelajari sebuah lagu baru dengan caranya sendiri. Ada juga beberapa anggota paduan suara yang memang tidak bisa cepat mempelajari satu lagu baru dan butuh proses yang sangat lama. Anggota paduan suara dengan berbagai macam usia yang ikut dalam paduan suara ini, membuat peneliti menjadi tertarik untuk mengamati proses pembelajaran vokal paduan suara di GBT KAO Temanggung.

Adapun hal yang menarik yang di dapati peneliti dari hasil wawancara. Yaitu, sebagian besar anggota paduan suara mengerti ketiga hal ini yaitu (*ear training, sight reading, sight singing*). Pada saat pembelajaran vokal, peneliti menggunakan sarana yang ada di gereja berupa *keyboard* untuk memudahkan latihan solmisasi, *humming*, latihan pernafasan, dan juga menggunakan midi sebagai pengiring lagu. Proses pelaksanaan pembelajaran vokal paduan suara dengan metode solfegio ini tentunya didukung oleh Gembala Sidang yang ada.

Dari pengajar vokal sebelumnya, pada saat proses pelaksanaan pelatihan vokal dalam paduan suara di GBT KAO Temanggung lebih di terapkan tentang vokalisasi, pernafasan, *warming up* dan juga teknik bernyanyi. Menurut peneliti, hal ini tidaklah salah, tetapi sebagai seorang pelatih paduan suara harus melihat juga kebutuhan utama dari anggotanya. Melalui wawancara tersebut, artinya bahwa sungguh metode solfeggio sangat membantu keberadaan paduan suara di GBT KAO Temanggung, agar di usia dewasa dan lansia bisa tetap melayani Tuhan Yesus melalui pujian mereka. Karena banyak dari jemaat yang ketika diajak untuk ikut melayani di bidang paduan suara, lebih

banyak menolak dengan alasan tidak bisa bernyanyi. Padahal menurut peneliti, tidak ada seorangpun di dunia ini yang tidak bisa bernyanyi, hanya saja tidak banyak yang bisa bernyanyi dengan benar.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaannya dan dampak penerapan pembelajaran vokal untuk paduan suara gereja. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R&D).<sup>4</sup> R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>5</sup> Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diproses melalui teknik triangulasi yang fungsinya untuk menguji kebenaran data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hal itu dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut yang diperoleh dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1 Faktor-Faktor Penerapan Metode Solfeggio**

Faktor pendukung dalam mengajar solfeggio yaitu ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran seperti *keyboard, speaker, mic, LCD, handphone*, sangat membantu proses pembelajaran vokal paduan suara dengan metode solfeggio ini. Faktor lainnya yaitu pelatih vokal sudah lebih paham mengenai solfeggio. Sehingga sudah membuka jalan untuk menerapkan metode solfeggio untuk paduan suara GBT KAO Temanggung dalam pengenalan *ear training, sigh reading, sight singing*.

Adapun tujuan dari penerapan metode solfeggio ini yaitu anggota paduan suara dapat memiliki kemampuan membaca, menyanyikan notasi berdasarkan apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Untuk itu, anggota paduan suara butuh berlatih secara mandiri maupun kelompok. Mendengarkan musik dan lagu-lagu serta mengajak anggota paduan suara untuk menganalisa komponen-komponennya, hal tersebut sangat mendukung jalannya pembelajaran vokal dengan baik. Untuk itu, durasi pembelajaran vokal dengan metode solfeggio ini satu kali pertemuan 150 menit atau sekitar 2 jam 30 menit jika mereka tidak keberatan.

---

<sup>4</sup>Jon Jon, "PENGEMBANGAN PROSEDUR SISTEM PERKULIAHAN ONLINE YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA SEMARANG," *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 10, no. 2 (2020): 147–61.

<sup>5</sup>Dolet Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: PT. Grasindo, 2000).

## 2 Proses Penerapan Metode Solfegio

Ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum mempelajari metode inti dari solfegio yaitu tahapan awal yang terdiri dari *warming-up* atau pemanasan. Dalam memulai latihan diperlukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu agar organ tubuh tidak tegang dan lentur. Pemanasan juga menghindari cedera seperti pita suara, dan untuk penggunaan jangka waktu yang panjang tidak menyebabkan sakit pada pita suara. Dalam pelatihan pembelajaran vokal terdiri beberapa tahapan yaitu postur tubuh pada saat bernyanyi lebih baik tegak, tetap rileks. Tidak terlalu bungkuk dan tidak terlalu tegak. Posisi kaki di buka selebar bahu dan pandangan tetap pada pelatih. Sebelum menyanyikan melodi lagu, pelatih menekankan bahwa dalam bernyanyi perlu memiliki pernapasan yang baik juga. Terutama pada saat menjangkau melodi-melodi yang sukar, perlu pernapasan yang stabil untuk menjangkau phrasering yang tepat.

Kemudian materi *humming* diberikan kepada anggota paduan suara untuk memulai menyanyikan melodi dari nada Panjang G kemudian naik setengah nada sampai G2. Lalu kemudian menyanyikan skala arpeggio dengan tonalitas awal G.<sup>6</sup> Dalam materi menyanyikan tangga nada maka pelatih menekankan pada ketepatan intonasi dan mengembangkan register yang akan mengoptimalkan penggunaan Teknik vokal.

Adapun materi pembelajaran terdiri dari *ear training* adalah latihan pendengaran secara sistematis, latihan vokal tanpa perkataan dan hanya dengan suku kata terbuka. Kemudian setelah dirasa cukup mampu untuk melafalkan notasi dengan benar maka pelatih menginstruksikan anggota paduan suara bernyanyi dengan syair lagu, tentunya latihan per jenis suara.<sup>7</sup> Dalam taraf pembelajaran ini pelatih memberikan contoh terlebih dahulu kepada anggota, kemudian baru ditirukan. Teknik pembelajaran vokal dengan metode solfegio sangat jelas, dimana pelatih dari awal saat vokalisasi diteruskan pembacaan notasi dalam partitur lagu selalu mengedepankan kemampuan mendengar musik, kemampuan membaca musik dan menyanyi.

Setelah masing-masing kelompok suara memahami notasi dengan baik, pelatih menginstruksikan penggabungan antar kelompok suara dengan mengedepankan teknik *balancing* yaitu keseimbangan antar suara, sehingga yang terdengar adalah seolah olah satu suara. Peneliti mendapati bahwa seluruh anggota paduan suara bisa mengikuti pembelajaran ini dengan baik. Justru anggota paduan suara ini lebih senang mendengarkan lagunya dan mengikuti pembacaan partiture lagunya. Sebagai contoh yaitu lagu *Gloria In Excelsis Deo*.

Ini adalah lagu kedua yang berhasil dinyanyikan dengan waktu latihan yang sangat singkat. Pada saat pembelajaran lagu ini dengan metode ear training, semua anggota paduan suara

---

<sup>6</sup>Kenneth W. Osbeck, *The Ministry of Music (Revised Ed.)* (Michigan: Kregel Publication, 1961).

<sup>7</sup>Petrus Haning Tridhora Utomo, "Meningkatkan Penguasaan Lagu Dengan Metode Ear Training Pada Pembelajaran Vokal," 2016.

mendengarkan dari masing-masing *hp* lewat *youtube* lagu ini. Setelah mendengarkan hampir 7-10 kali, anggota paduan suara ini bisa mengikuti irama lagu, tempo dan bisa bergumam menyanyikannya. Awalnya tampak kesulitan karena merasa lagu ini susah. Tetapi setelah peneliti sebagai pelatih paduan suara saat itu langsung memberikan contoh lagunya dan menyanyikan terlebih dahulu. Sehingga anggota paduan suara bisa untuk menirukannya.

Materi pembelajaran berikutnya adalah *sight reading* atau kemampuan untuk membaca not tanpa persiapan atau kesanggupan sekaligus untuk membaca notasi musik yang belum pernah dikenal sebelumnya. Pada saat memulai pelatihan vokal dengan metode solfegio, tentunya selalu diawali dengan yang namanya pemanasan.<sup>8</sup> Sebagian besar dari anggota paduan suara sudah sangat mudah mengikuti pemanasan vokal. Seperti *humming*, pernafasan yang benar dan latihan solmisasi. Setelah melakukan beberapa kali pertemuan dengan menguji anggota untuk melihat kemampuan membaca not tanpa persiapan, bisa dinilai cukup baik. Pada saat pelatih vokal membunyikan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do, mereka sudah bisa membedakan kedelapan macam bunyi ini.

Hal ini dikarenakan sering melakukan pelatihan mendengar nada, mendengar bunyi not dari keyboard. Maka dari itu sarana yang ada di gereja sangat bisa mendukung perkembangan pembelajaran vokal paduan suara di GBT KAO Temanggung. Kebiasaan dari beberapa anggota Ketika menerima partiture lagu baru, mereka langsung menyanyikan melodi yang ada di partiture tanpa diajarkan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan mereka sering menampilkan puji-pujian di gereja.

Materi pembelajaran yang terakhir adalah *sight singing* yaitu kemampuan membaca melodi lagu dengan solmisasi. Indikator kemampuan membaca melodi dimulai dengan kegiatan pelatih membimbing anggota paduan suara membaca melodi sesuai pembagian suara yaitu sopran, alto, tenor dan bass secara solmisasi (not angka) sesuai nada yang diperdengarkan oleh pelatih dengan menggunakan alat musik keyboard.<sup>9</sup> Setelah belajar ritme, anggota paduan suara mulai dengan pembelajaran solfegio dengan diberi contoh terlebih dahulu oleh pelatih. Ketiga hal ini saling terkait. *Sight singing* adalah menyanyikan notasi sesuai dengan melodi. Pada saat proses pembelajaran vokal paduan suara, anggota paduan suara selalu menanyakan dan belajar kepada rekan tim yang sudah cukup ahli membaca notasi. Hal ini membuat anggota lainnya bisa menyanyikan sebuah partiture lagu baru dengan cepat. Karena juga dipengaruhi oleh orang sekelilingnya untuk menjadi bisa. Paduan suara di GBT KAO Temanggung memiliki beberapa anggota yang sering mengikuti lomba paduan suara Temanggung.

---

<sup>8</sup> Bruce E. Arnold, *Sight Singing and Sight Reading Exercises* (New York USA: Muse Eek Publishing Company, 2004).

<sup>9</sup> Romi Alfitasar dan Djaelani, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIGHT SINGING PADA PELATIHAN PADUAN SUARA DENGAN MEDIA NOTASI BRAILLE DI SLB N – A BANDUNG," 2018.

### 3 Dampak Penerapan Metode Solfegio

Secara garis besar dampak yang dihasilkan oleh penerapan metode solfegio pada pembelajaran vokal di GBT KAO Temanggung sudah cukup efektif. Sebagai peneliti tentunya mengamati dampak yang terjadi dalam anggota paduan suara yang pernah diajar. Dalam hal tersebut peneliti melihat adanya dampak yang baik untuk setiap anggota yang mau ikut bagian dalam pelayanan paduan suara. Karena melalui metode solfegio ini, banyak dari kaum wanita menjadi tidak minder dan lebih percaya diri.

Dampak yang sangat jelas bisa dilihat dari penampilan anggota paduan suara saat menyanyikan lagu yang ingin mereka tampilkan dalam ibadah Natal, mereka terlihat antusias dan lebih percaya diri melayani Tuhan Yesus. Setelah penampilan ini dilakukan, pada pelatihan vokal selanjutnya salah satu anggota paduan suara ingin latihan lagu baru lagi dan ini menunjukkan bahwa anggota paduan suara bisa menerima cara pembelajaran yang di terapkan oleh peneliti. Keberadaan paduan suara di GBT KAO Temanggung ini sangat diayomi oleh bapak Gembala dan sidang jemaat yang ada. Karena melihat semangat yang dimiliki anggota paduan suara ini bisa memacu anak muda untuk bangkit melayani Tuhan Yesus. Masalah umur bukanlah menjadi penghambat untuk bisa melayani Tuhan, tetapi masalah ada atau tidaknya keinginan untuk melayani.

### **D. KESIMPULAN**

Secara benang merah, penerapan metode solfegio pada pembelajaran vokal paduan suara GBT KAO Temanggung memang sangat sesuai untuk digunakan dan diterapkan secara terus-menerus. Proses pembelajaran vokal paduan suara di GBT KAO Temanggung berhasil di terapkan dan sangat efektif dalam pembelajarannya. Begitu juga dengan dampak yang ada dari penerapan metode solfegio ini sangatlah baik. Karena membantu perkembangan dan kemajuan untuk paduan suaranya. Pembelajaran vokal dalam paduan suara dengan metode ini sangatlah fleksibel untuk digunakan. Bukan hanya ketergantungan usia anggotanya, melainkan juga bisa digunakan untuk generasi selanjutnya. Unsur-unsur yang berkaitan dengan cara pembelajaran vokal dengan metode solfegio ini mendukung kontekstualisasi penampilan dan pelayanan anggota paduan suara di gereja.

Pembelajaran dengan metode solfegio dalam paduan suara memang sudah banyak di terapkan oleh banyak pengajar. Baik yang ada di sekolah maupun dalam sebuah komunitas paduan suara. Dengan adanya pelatihan *ear training*, *sight reading*, *sight singing* dalam paduan suara, maka akan banyak orang-orang yang akan lebih percaya diri untuk bernyanyi dan melayani Tuhan di gereja. Sehingga dengan adanya tiga point utama ini, paduan suara di gereja-gereja akan menjadi lebih maju dalam pembelajarannya dan sangat membantu anggotanya. Implementasi ataupun penerapan yang dilakukan antara lain melakukan penyederhanaan musik pengiring dalam mengiring lagu paduan suara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bruce E. Arnold. *Sight Singing and Sight Reading Exercises*. New York USA: Muse Eek Publishing Company, 2004.
- Dolet Unaradjan. *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Grasindo, 2000.
- Jon, Jon. "PENGEMBANGAN PROSEDUR SISTEM PERKULIAHAN ONLINE YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA SEMARANG." *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 10, no. 2 (2020): 147–61.
- Kenneth W. Osbeck. *The Ministry of Music (Revised Ed.)*. Michigan: Kregel Publication, 1961.
- Nurul Risqa Dwi Arini. "Skripsi Efektivitas Pembelajaran Vokal Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Ear Training, Sight Reading, Dan Sight Singing Mahasiswa PIM1 Vokal Jurusan Pendidikan Seni Musik." Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Petrus Haning Tridhora Utomo. "Meningkatkan Penguasaan Lagu Dengan Metode Ear Training Pada Pembelajaran Vokal," 2016.
- Romi Alfitasar dan Djaelani. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN SIGHT SINGING PADA PELATIHAN PADUAN SUARA DENGAN MEDIA NOTASI BRAILLE DI SLB N – A BANDUNG," 2018.
- Soewito. M. "Teknik Termudah Belajar Vokal. Bandung: Titik Terang, 1996.," 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumaryanto. "Sumaryanto. Tesis Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Solfegio," 1997.